

Dari Emas ke Baju Tahanan: Glamour Mira Hayati Berubah Drastis Usai Kasus Skincare Bermerkuri

Category: Hukum

written by Redaksi | 22/01/2025



ORINEWS.id – Mira Hayati, seleb TikTok sekaligus bos skincare terkenal, kini harus mendekam di balik jeruji Polda Sulawesi Selatan. Setelah lama bergelimang emas dan menikmati kemewahan, penampilannya berubah drastis saat mengenakan baju tahanan oranye.

Penahanan ini terkait dengan dugaan peredaran produk skincare bermerkuri yang dikelola Mira melalui mereknya, MH Whitening Skin.

Foto yang beredar menunjukkan Mira mengenakan hijab cokelat tanpa riasan. Wajahnya tampak polos, berbeda jauh dari citra glamor yang biasa ia tampilkan di media sosial. Penahanannya dilakukan bersama dua tersangka lain, Mustadir Dg Sila dan

Agus Salim, yang juga terlibat dalam kasus ini.

Alasan Polda Sulsel Baru Tahan Mira Hayati cs Tersangka Skincare Bermerkuri

Terungkap alasan Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Sulsel baru menahan tiga tersangka skincare berbahaya di Kota Makassar.

Padahal ketiganya, Mira Hayati, Mustadir Dg Sila yang merupakan suami dari Fenny Frans, serta Agus Salim ditetapkan tersangka pada November 2024.

Kasubbid Penmas Bid Humas Polda Sulsel, Yerlin Tanding Kate mengatakan ketiganya baru ditahan lantaran berkas perkara ketiganya baru lengkap atau P21.

“Kan sudah lengkap berkasnya, sudah P21 dan akan dilakukan pelimpahan tahap dua yaitu pengiriman tersangka dan barang bukti ke JPU,” ujarnya saat ditemui wartawan di Mapolda Sulsel, Jl Perintis Kemerdekaan, Makassar, Selasa (21/1/2025).

Yerlin menjelaskan, penahanan ketiga tersangka dilakukan Senin (20/1/2025).

Meski ketiganya ditahan, dua di antaranya Mira Hayati dan Agus Salim langsung dibantarkan ke rumah sakit lantaran mengeluhkan kondisi kesehatannya.

“Yang dua tersangka dibantarkan tetap dilakukan pengawasan melekat. Kemudian yang satu (Mustadir Dg Sila) sudah di Rutan Polda,” jelasnya.

Agus Salim mengeluhkan sesak nafas dan nyeri dada.

Ia kini dirawat di Lt 5 Kamar 502 RS Ibnu Sina, Makassar.

Sementara Mira Hayati dirawat di RS Ibu dan Anak Permata Hati Makassar.

Skincare Mira Hayati Mengandung Merkuri

Nama Mira Hayati kembali viral.

Bukan karena hobinya yang beli emas tiap hari jumat tapi skincare miliknya mengandung bahan berbahaya merkuri.

Polda Sulawesi Selatan (Sulsel) bersama Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) baru saja mengumumkan sejumlah produk skincare yang beredar di pasaran positif mengandung bahan berbahaya, yaitu merkuri.

Pengumuman ini disampaikan dalam konferensi pers yang diadakan pada Jumat (8/11/2024) oleh Kapolda Sulsel, Irjen Pol Yudhiawan, didampingi Dirkrimsus Kombes Pol Dedi Supriyadi, Kepala BPOM Makassar Hariani, dan perwakilan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan.

Dalam konferensi pers itu, disebutkan ada enam produk mengandung bahan berbahaya jenis merkuri.

Keenam produk itu yakni, FF (Fenny Frans), Ratu Glow/Raja Glow (RG), MH (Mira Hayati), Maxie Glow, Bestie Glow dan NRL.

Fakta-fakta Mira Hayati Pengusaha Tajir Melintir di Makassar: Hobi Beli Emas Tiap Jumat, Pernah Jadi Biduan

Seleb TikTok sekaligus pengusaha skincare, Mira Hayati kembali viral.

Sebelumnya Mira Hayati viral karena membeli emas di Arab Saudi, pamer tas emas mentereng hingga kerap posting tumpukan uang.

Kali ini Mira Hayati juga dikenal sebagai pengusaha sukses di bidang skincare di Makassar, dengan bisnis bernama MH Whitening Skin viral lagi karena wajah aslinya terungkap.

Melalui akun media sosialnya, wanita berusia 28 tahun ini sering membagikan konten yang menampilkan gaya hidup mewahnya, dan hal ini menimbulkan rasa ingin tahu dari banyak orang.

Berikut 5 fakta soal Mira Hayati:

1. Rutin beli emas tiap jumat

Membeli emas merupakan hobi Mira Hayati.

Bahkan, dia mengaku rutin membeli emas setiap hari Jumat.

Tak peduli berapa harganya, Mira Hayati mengaku membeli emas, mulai dari emas yang berukuran kecil hingga emas besar.

“Tidak menyangka. Karena selama ini aku beli emas, setiap hari jumat adalah jadwal saya beli emas,” katanya.

Ia kemudian mengungkapkan alasan memilih membeli emas setiap hari Jumat.

Di hari yang sama, kata Mira Hayati, ia juga sering melakukan kegiatan berbagi.

“Hari Jumat jadwalnya saya beli emas dan berbagi,” lanjutnya.

Ia juga mengungkap alasannya membeli emas hari Jumat, menurutnya, hari Jumat merupakan hari yang penuh berkah.

“Karena berkah. Niatnya dari awal sebelum punya uang, doanya ‘Ya Allah, mudah-mudahan setiap hari jumat aku bisa beli emas’.

Jadi saya niatkan, setiap hari Jumat apapun yang penting emas terbeli, dari mulai kecil hingga besar,” imbuhnya.

geger mira hayati bos skincare ditahan

Geger tiga bos skincare Makassar Sulawesi Selatan (Sulsel) resmi ditahan. Mereka adalah Mira Hayati, suami Fenny Frans, Mustadir Dg Sila, hingga pemilik brand Raja Glow, Agus Salim.

Ketiganya mengenakan baju oranye alias baju tahanan. Tak ada polesan baju mewah ataupun wajah yang glowing seperti biasa yang ditampilkan para bos skincare ini

Terbaru, Mira sempat membeli emas seberat 800 gram di hari Jumat.

“Pernah beli di hari Jumat emas 800 gram, bentuknya tas Hermes,” kata dia.

Selain tas emas, Mira juga memiliki bando, ikat pinggang dan kalung emas.

Emas-emas besar yang dibelinya disimpan di bank untuk menjamin keamanan.

Sementara emas kecil, ia jadikan sebagai aksesoris hingga tak jarang digunakan saat ada pesta pernikahan.

2. Umur 30 tahun

Rupanya Mira Hayati masih berusia muda, genap berusia kepala tiga.

Saat hadir dalam acara Insertlive, Mira Hayati menyebut diriya kelahiran tahun 1995.

“Saya kelahiran 1995, di bulan Januari,” katanya melalui video di akun TikTok @justitalk.

Tak pelak pengakuannya ini memicu kehebohan warganet sampai banyak yang merasa terkejut dan tidak percaya dengan fakta tersebut.

3. Pernah hidup susah hingga jadi biduan

Tak banyak yang tahu kalau wanita kelahiran 1995 itu rupanya pernah hidup susah.

Bahkan sejak duduk dibangku sekolah dasar ia sudah menjadi seorang biduan dangdut.

Saat menjadi biduan, Mira Hayati mengungkapkan banyak hal tak menyenangkan yang pernah ia alami.

“Banyak hal yang gak enak, banyak yang mengganggu, dilecehkan dan lain-lain, kalau lewat dicolek-colekin, terus dibilang ibu ibu, katanya kalau nggak mau dicolekin jangan pakai baju seksi,” ucap Mira Hayati saat menjadi tamu undangan di tayangan infotainment Insert Live pada Sabtu (8/4/2023).

Namun Mira Hayati menganggap kejadian pahit itu sebagai risiko dan tuntutan dari pekerjaan.

Mira juga ungkapkan penghasilannya sebagai biduan di daerah hanya diberi Rp 200 ribu untuk satu hari satu malam, dan sebulan paling banyak mencapai Rp 3 juta.

“Dua ratus ribu, satu hari satu malam, banyak lagu, banyak pakaian juga kan pagi lain, siang lain, malam lain, honorunya dua ratus ribu,” ucap Mira.

4. Profesi suami

Mira Hayati merupakan istri Farhan.

Mungkin banyak orang mengira jika Farhan suami Mira Hayati itu merupakan petinggi atau pejabat negara.

Mira Hayati sendiri agaknya enggan mempublikasikan identitas suaminya dan lebih suka memperkenalkannya dengan sebutan ‘Pak Bos’ kepada seluruh rekan bisnis.

Diungkap Mira dalam acara Insertlive, kala itu ia pertama kali bertemu dengan suami keduanya lewat aplikasi ‘hijau’, sejenis aplikasi transportasi.

“Tahun 2020, Dulu kan suka jalan-jalan abis tu ketemu, 3 bulan langsung menikah,” ungkap Mira Hayati.

“Namanya jodoh enggak ada yang tau akhirnya dari situ, ambil nomor WhatsApp abis itu akhirnya memutuskan untuk saya

dilamar," tandasnya.

Hal itu juga menjadi awal mula perkembangan bisnis skincare MH Miracle Whitening Skin yang berdiri 20 Juli 2020.

Kehidupan Mira dan Farhan pun semakin makmur hingga menghasilkan sejumlah usaha di berbagai kota.

Kini, Produk skin care yang dikeluarkan Mira Hayati diberi nama MH Whitening Skin telah memiliki 20.000 reseller di seluruh Indonesia.

Termasuk 500 tim reseller dari se-Sumatra Selatan, Lampung dan Medan.

Mira mengklaim produknya telah menguasai pasar kosmetik Indonesia, Arab Saudi, Dubai, Malaysia, Hongkong dan Taiwan.

Dokter Oky Pratama Bongkar Skincare Berbahaya Mira Hayati

Oky Pratama adalah seorang dokter kecantikan dan pengusaha asal Jambi yang kini beroperasi di Makassar, Sulawesi Selatan.

Ia dikenal aktif membongkar produk skincare yang mengandung bahan berbahaya.

Melalui unggahan di akun Instagramnya, dr. Oky mengungkapkan hasil laboratorium yang menunjukkan, produk Mira Hayati, mengandung merkuri.

Dalam unggahan terbaru, dr. Oky melakukan unboxing produk Mira Hayati, yang terdiri dari toner dan cream malam.

Ia menekankan, produk tersebut dibeli langsung dari toko resmi, sehingga tidak ada alasan untuk meragukan keasliannya.

Jika ditemukan bahan berbahaya, kata dr. Oky, maka Mira Hayati diduga melakukan perbuatan pidana.

“Di sini tertulis ada BPOM. Tapi saya mau tunggu hasilnya, saya mau cekkan ini hasil lab-nya ke SIG, apakah beneran BPOM atau BPOM-BPOMman,” ujar dr Oky.

“Kalau hasilnya nanti ini ada kandungan obat tapi BPOM, kamu berarti diduga melakukan tindakan diduga kriminal memalsukan BPOM,” tuturnya.

Setelah itu, di akun yang sama dr. Oky mengungkap foto hasil laboratorium dengan menulis ‘Ratu Emas Cream Malam Lightening MERKURI!!!’

dr. Oky menunjukkan kandungan merkuri sebesar 0,08 persen dalam produk Ratu Emas Cream Malam.

Hasil lab itu tertanggal 15 Oktober 2024, Bogor.

Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) mendorong Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) serta kepolisian untuk mengambil tindakan terhadap produk skincare yang diduga ilegal.

Ketua YLKI Sulsel, Ambo Masse, mengatakan, banyak kosmetik berbahaya ditemukan di pasaran, terutama di Makassar.

“Jika ada masyarakat yang menjadi korban, segera laporkan ke polisi. Kami yakin mereka akan bertindak,” ujar Ambo.

Kabid Humas Polda Sulsel, Kombes Pol Didik Supranoto, menyatakan, hingga saat ini belum ada laporan resmi mengenai korban dari peredaran kosmetik berbahaya.

Namun, ia menegaskan, jika ditemukan pelanggaran, pihaknya akan melakukan penyelidikan lebih lanjut.

Mira Hayati adalah pemilik merek skincare yang kini tengah disorot karena dugaan mengandung zat berbahaya.

Tribun Timur telah berupaya mengonfirmasi pihak Mira Hayati mengenai unggahan dr. Oky, tetapi belum mendapatkan

tanggapan.[source:*tribunnews*]